

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *field research* yaitu sebuah metode penelitian yang dalam penggunaannya menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif disini yang dimaksud yaitu peneliti melihat atau mengamati aspek yang ada pada lapangan dan juga ikut serta dalam proses penelitian secara penuh dalam skala yang kecil pada aspek yang diteliti, seperti halnya penelitian yang akan diambil yakni penelitian tentang sosial dan budaya-budaya yang ada. Dalam penggunaan penelitian ini banyak orang yang suka menggunakannya karena dalam penggunaan penelitian ini kelompok orang akan terlibat langsung dengan hal-hal yang dilakukan objek dilapangan. Pada penggunaan ini pula penelitian tentu banyak hal yang dapat diketahui oleh peneliti antara lain ciri khas dan interaksi sosial yang dilakukan oleh objek penelitian, tentu dengan keikut sertanya peneliti secara penuh dapat mendapatkan data yang konkrit.¹

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini adapun pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif yakni sebuah upaya yang dilakukan untuk memunculkan data lapangan yang sesuai dengan apa yang ada atau konkrit dengan keadaan yang ada pada lapangan yakni dengan menggunakan metode observasi atau meneliti dengan melihat apa yang ada dilapangan, wawancara yakni hal yang dilakukan peneliti untuk menginterview narasumber yang telah ditentukan, dan juga mendokumentasikan segala sesuatu yang dapat menjadi data dalam kepenulisan skripsi ini. Sehingga, adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini akan dilaksanakan di Desa Tlutup untuk menemukan data-data terkait judul skripsi peneliti yang berjudul, “Upaya Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui UMKM Pembuatan Usaha Bolu di Desa Tlutup”.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, adapun jenis pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu pendekatan kualitatif. Adapun tujuan peneliti menggunakan penelitian ini yakni adalah untuk memahami segala sesuatu fenomena yang terjadi dilapangan seperti halnya fenomena sosial dari sudut pandang orang yang dijadikan objek atau partisipan. Partisipan yaitu adalah objek atau orang yang nantinya

¹ Fadlun Maros, Ardi Tambunan dan dkk, “Penelitian Lapangan (Field Research),” :6.

akan diobservasi, diwawancarai guna mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti, adapun hal akan dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data tersebut yaitu meminta pendapat, pemilikan menurut persepsi atau pandangan dari objek penelitian. Adapun pandangan yang diberikan nanti akan dianalisis dikaitkan dengan aspek-aspek pendukung lain sehingga data dapat disajikan sesuai dengan situasi atau keadaan yang terjadi di lapangan. Dan dari hal tersebut tentu akan mendapatkan sebuah pemaknaan dari setiap partisipan, pemaknaan tersebut didapatkan dari beberapa hal yaitu perasaan, keyakinan, ide, pemikiran yang didapatkan dari objek penelitian melalui kegiatan. Beberapa penelitian kualitatif pula memiliki arah lebih jauh yakni tidak hanya memahami sebuah fenomena yang ada akan tetapi juga mengembangkan teori yang telah ada.²

Penelitian kualitatif juga dalam mendapatkan data dalam penelitiannya melalui beberapa hal pengumpulan data yakni data primer atau data utama dan juga data sekunder atau data pendukung dari berbagai aspek tersebut tentu adapun cara yang ditempuh melalui proses seperti wawancara, observasi lapangan, dan juga dilanjutkan dengan dokumentasi yang mana tentu dalam hal ini didapatkan langsung melalui proses penelitian di lapangan. Dan adapun pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di Desa Tlutup, lokasi ini diambil karena memiliki hal yang menarik untuk diangkat.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pada proses penelitian yang akan dilakukan dengan judul “Upaya Pemberdayaan Eonomi Ibu rumah Tangga Melalui UMKM Pembuatan Pembuatan Usaha Bolu di Desa Tlutup” ini berlokasi di desa Tlutup Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Dan waktu penelitian yang dilakukan peneliti dimulai pada tanggal 24 Januari 2023 hingga pada tanggal 23 Februari 2023 dari tahap prasarvei hingga dilaksanakan penelitian.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan aspek penting dalam mendapatkan data yang diharapkan. Subjek penelitian sendiri memiliki makna seorang yang memiliki sebuah informasi yanag dalam penentuan subjek penelitian ini tentu telah ditentukan berdasarkan kriteria. Pemilihan subjek penelitian yang akan digunakan sebagai sasaran untuk

²Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2000).hlm,123

mendapatkan sumber data yaitu seorang yang dapat menjabarkan data dengan jelas dan lebih dari itu informan harus dapat dipercaya. Aspek yang dapat dijadikan sumber yang konkrit dan valid dalam sebuah penelitian ini berkaitan tentang apa yang akan diteliti.

Dan adapun pemilihan subjek penelitian dalam penelitian ini yakni menggunakan jenis teknik *purposes sampling*, yaitu sebuah teknik dimana seorang peneliti menggali data yang ada dengan mempertimbangkan aspek-aspek dalam penelitian. Adapun aspek yang dijadikan bahan pertimbangan dalam hal ini antara lain subjek yang menjadi informan yang memiliki kemampuan memberikan data dari rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti. Tentu dalam melaksanakan penelitian ini informan yang dipilih yaitu orang yang dapat menjawab antara lain yaitu pemerintah desa, pemilik usaha bolu, karyawan yang ikut serta dalam usaha, dan juga masyarakat sekitar yang terdampak proses pemberdayaan ekonomi ini.

E. Sumber Data

Pada skripsi yang berjudul upaya pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui UMKM pembuatan bolu di Desa Tlutup, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati ini menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan live atau langsung dari proses objek yang memberi data kepada orang yang meminta data.³ Sumber data yang dimaksud ini dapat dimaknai sebuah data yang didapatkan secara langsung dari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan melalui tahapan wawancara, observasi lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data yang dijadikan bahan utama dalam penyusunan laporan ini yaitu didapatkan melalui wawancara yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan subjek yang diteliti atau dapat disebut juga pelaku pemberdayaan. Dalam mendapatkan data ini melalui tahap wawancarapun adapun metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode pendekatan partisipatif guna mendapatkan data tentang upaya pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui UMKM usaha bolu di Desa Tlutup Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Pada sumber data primer ini, memperoleh data melalui wawancara dengan kepala desa, pemilik usaha bolu, dan 7 karyawan serta masyarakat yang ada di Desa Tlutup.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 300.

2. Data sekunder

Selanjutnya sumber data sekunder. Sumber data sekunder yaitu sumber data cara mendapatkannya secara tidak langsung, sebagaimana contoh melalui sosial media, atau orang lain dan hal-hal pendukung lain.⁴ Data sekunder sendiri diperoleh pada umumnya berkaitan dengan hal-hal pendukung melalui buku atau koran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu data sekunder juga bisa didapatkan melalui dokumentasi yang ada pada tempat penelitian yang terkait. Sebagaimana halnya penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni tentang upaya pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui UMKM usaha bolu di Desa Tlutup. Contoh dari data sekunder diantaranya yang peneliti dapatkan adalah adanya data melalui media sosial, selain itu peneliti juga memperoleh data melalui buku atau koran yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga teknik pengumpulan data, diantaranya :

1. Teknik observasi

Teknik observasi merupakan sebuah teknik yang dalam pengimplementasiannya melakukan pencatatan secara sistematis yang bersumber melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung.⁵ Observasi sendiri pada umumnya merupakan salah satu aspek yang biasa digunakan oleh seorang peneliti dalam penggunaan metode penelitian kualitatif. Dalam penggunaan teknik ini dalam penelitian pada umumnya peneliti dalam memperoleh datanya mendapatkan hasil berupa aspek-aspek yang dapat digunakan untuk mengisi data seperti halnya aktivitas, kejadian, kondisi dan segala sesuatu yang dapat menjadi pendukung. Observasi yang dilakukan ini yakni mengunjungi tempat penelitian yang ada di Desa Tlutup dan juga tempat-tempat yang dapat mendukung didatkannya data yang dibutuhkan yakni tempat pembuatan usaha bolu.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan bertanya langsung kepada informan.⁶ Atas pengertian tersebut tentu

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 309.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 300.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 2nd ed. (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 126.

apa yang dimaksud dengan wawancara adalah suatu proses yang dilakukan antara orang satu dengan lainnya yang mana salah satu diantara menanyakan hal-hal seperti informasi dengan subjek yang telah ditentukan. Lebih jauh, seperti yang diketahui saat ini dimana banyaknya teknologi yang hidup berdampingan dengan kita tentu proses wawancara dapat dilakukan dengan memanfaatkan hal tersebut, sehingga antara informan dan pewawancara tidak perlu bertemu. Akan tetapi, pada hakikatnya wawancara merupakan suatu kegiatan yang untuk mendapatkan data yang sebenar-benarnya maka penelitian ini akan dilaksanakan secara langsung sehingga data mendalami tema yang telah diambil. Adapun hak yang akan dilakukan peneliti sehingga wawancara dapat berjalan sebagaimana mestinya maka adapun tahapan yang akan dilalui peneliti dalam rangkaian tahapan wawancara antara lain yaitu; mengenalkan diri, menjelaskan maksud kedatangan, dilanjutkan dengan menjelaskan apa saja yang akan diperbinjangkan, dan adapun muara dari proses ini yakni mengajukan pertanyaan yang telah dibuat.⁷ Pada teknik ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang terkait dalam penelitian diantaranya : Pemerintahan Desa, Pemilik Usaha Bolu, Karyawan yang ada di usaha Bolu, dan Masyarakat Sekitar.

3. Metode Dokumentasi

Selanjutnya metode pengumpulan data yang terakhir yaitu metode dokumentasi, metode dokumentasi ini merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan aspek-aspek yang dibutuhkan dalam sebuah data seperti dokumen-dokumen pendukung, selain itu pada tahapan menggunakan metode ini selain dokumen adapun gambar yang dilaksanakan ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada informan.⁸ Adapun data yang didapatkan melalui tahapan ini yakni sebuah informasi yang disimpan dalam bentuk fakta yang berisikan surat, catatan haeian, arsip foto, dan lain sebagainya yang dimiliki pemilik data. Data ini merupakan data yang telah disimpan oleh orang sehingga dalam penggalian informasi menggunakan metode ini peneliti memerlukan kepekaan teoritik sehingga dalam pemaknaan data yang telah didapatkan tidak salah penafsiran. Sehingga pada teknik dokumentasi ini peneliti bisa menggunakan foto terkait penelitian untuk mendapatkan data.

⁷ Hadi Sabari Yunus. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

⁸ N. S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005), 221.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data merupakan sebuah tahapan yang dilakukan peneliti untuk membuktikan penelitian yang dilakukan merupakan sebuah penelitian yang ilmiah dalam hal ini tahapan ini pula adalah sebuah tahapan dimana guna menguji data yang diperoleh merupakan data yang sesuai atau tidak. Adapun dalam penelitian ini, data yang sesuai merupakan data yang disampaikan sama dengan kejadian sesungguhnya yang ada di lapangan tidak karangan semata. Adapun tahapan yang dilakukan dalam kredibilitas,⁹ yaitu :

1. Meningkatkan ketekunan

Dalam melakukan penelitian tentu diperlukan sebuah ketekunan, dalam tahap ini peneliti perlu meningkatkan ketekunan untuk mengecek data-data yang ada di lapangan sehingga data yang ditemukan tepat dan benar. Adapun hal yang dapat dilakukan sehingga valid melalui tahapan ini yakni melakukan pengamatan secara terus-menerus dan juga mencari berbagai aspek hal yang mendukung dari hasil penelitian sehingga data yang didapatkan dapat sesuai karena tentu dengan tahapan yang telah dilalui tersebut peneliti memiliki pemikiran yang tajam. Dengan kata lain pada penelitian ini, diharapkan peneliti untuk lebih tekun dalam melakukan pengecekan Kembali pada penelitian yang terkait upaya pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui UMKM pembuatan usaha bolu di Desa Tlutup, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati.

2. Triangulasi

Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

Triangulasi merupakan suatu konsep atau hal yang dibuat dengan sesuai dengan metode pada sebuah penelitian kualitatif. Adapun tujuan dibuatnya triangulasi dalam penelitian kualitatif yakni guna meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, ataupun interpretatif dalam penelitian. Adapun triangulasi dalam penelitian kualitatif yakni sebagai berikut:¹⁰

⁹ Arnild Augina Melarisce, “ Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12 no. 3 (2020): 147.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 128.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk memastikan data dengan cara mengecek apakah data yang didapatkan sesuai dengan sumber yang didapatkan. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada berbagai sumber yang terkait dalam penelitian upaya pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui UMKM pembuatan bolu di Desa Tlutup. Dan sumber-sumber yang terkait diantaranya : Pemerintahan Desa Tlutup, Pemilik Usaha Bolu yang ada di Desa Tlutup, Karyawan yang ada di usaha Bolu tersebut, dan Masyarakat Sekitar yang ada didekat pembuatan usaha bolu di Desa Tlutup.

b. Triangulasi teknik

Selanjutnya triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah suatu proses yang dilakukan peneliti untuk mengecek data yang didapatkan dilapangan dengan cara mengecek dengan sumber yang sama, akan tetapi teknik dalam mendapatkannya yang berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pada penelitian ini peneliti melakukan penggabungan antara teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi yang ada pada sumber penelitian yang sama dengan terkait pada upaya pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui UMKM pembuatan bolu yang ada di Desa Tlutup, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, akan tetapi dalam proses pengecekan datanya dalam kurun waktu yang berbeda dengan penelitian yang pertama. Selain itu Triangulasi waktu merupakan teknik pengujian kredibilitas dengan melakukan wawancara kepada sumber yang terkait dengan waktu yang berbeda untuk mendapatkan data yang lebih valid dan kredibel. Triangulasi waktu dilakukan karena dengan adanya perbedaan waktu yang dipilih ketika wawancara tidak menutup kemungkinan dapat merubah informasi yang diperoleh dalam penelitian tersebut. Pada penelitian yang dilakukan peneliti akan menguji kredibilitas data dengan cara pengecekan melalui wawancara dan observasi dengan waktu yang telah ditentukan kepada sumber-sumber yang telah ditentukan terkait upaya pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui UMKM pembuatan bolu yang ada di Desa Tlutup, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati.

3. Menggunakan bahan referensi

Dalam tahapan ini adapun dalam membuktikan data yang didapatkan merupakan data yang konkrit yakni mencari bahan referensi yang dapat dijadikan bahan sebagai bagian pendukung guna menguatkan data yang ditemukan. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman *recoder* saat dilakukannya wawancara mendalam serta dilengkapi dengan dokumentasi berupa foto-foto yang ada dalam penelitian terkait upaya pemberdayaan ekonomi inbu rumah tangga melalui UMKM pembuatan bolu yang ada di Desa Tlutup, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati.

H. Teknik Analisis Data

Lalu tahapan yang terakhir setelah data yang didapatkan lengkap. Teknik terakhir yakni teknik analisis data. Teknik analisis data digunakan untuk menganalisa data yang didapatkan dengan cara menkomparasikan dengan referensi yang telah didapatkan. Data yang didapatkan ini nantinya akan dipaparkan dengan cara menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metod deskriptif kualitatif merupakan metode yang mana dapat pemaparan datanya menggunakan kalimat dan dalam penjabaran tersebut dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan. Sehubungan dengan ini, maka penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari pelaku UMKM pembuatan bolu yang ada di Desa Tlutup. Selain itu Tujuan dari dilakukannya teknis analisis yaitu, guna mendapatkan kesimpulan secara keseluruhan terkait data yang telah dikumpulkan selama melakukan penelitian dan juga dapat digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian suapaya mudah dipahami oleh orang lain.

Dalam tahapan teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti, adapun teknik analisis menurut Miles dan Huberman, adapun teknik analisis data yang ditulis yakni melalui 4 alur yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan tahap terakhir yakni penarikan kesimpulan atau verifikasi yang akan dipaparkan sebagai berikut:¹¹

1. Pengumpulan data

Tahapan pertama yakni melakukan pengumpulan data, pengumpulan data yakni suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan sebuah informasi dari informan yang mana hal tersebut merupakan hal yang paling penting dalam sebuah penelitian. Seperti yang telah dituliskan adapun dalam pengumpulan data peneliti melalui beberapa tahapan, adapun tahap tersebut antar lain

¹¹ Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16

wawanacra, observasi dan muara terakhir adalah dokumentasi. Dalam penelitian yang dilakukan terkait strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga dalam pembuatan usaha bolu yang ada di Desa Tlutup dengan pengumpulan data yang ada dilapangan pada penelitian tersebut dengan memperoleh data berupa profil Desa Tlutup, letak Geografis Desa Tlutup, sejarah pembuatan usaha bolu yang ada di Desa Tlutup, visi-misi usaha tersebut, upaya pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui UMKM pembuatan bolu yang ada di Desa Tlutup, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati, faktor pendukung dan penghambat pada upaya pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui UMKM pembuatan bolu yang ada di Desa Tlutup, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati.

2. Reduksi Data

Tahapan selanjutnya adalah reduksi data, reduksi data merupakan suatu tahapan pemilahan data yang didapatkan dari penelitian dengan memilih aspek yang penting atau dibutuhkan oleh peneliti dalam kepenulisan. Pada tahap ini peneliti akan menyajikan data berdasarkan permasalahan upaya pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui UMKM pembuatan bolu di Desa Tlutup.

3. Pengajian Data (Data Display)

Tahapan ketiga yakni pengajian data atau data display, pengajian data sendiri memiliki makna sebuah cara yang dilakukan untuk menyajikan sebuah data sehingga data yang didapatkan mudah dipahami, adapun dalam tahapan ini pada umumnya data akan dipaparkan dalam bentuk table atau gambar sehingga dapat dipahami dan memudahkan untuk mengkomparasikan antara data satu dengan data lainnya. Dan muara dari dilakukannya pengajian data yakni melakukan menghubungkan dengan teori yang ada apakah terbukti atau dijadikan teori yang *grounded*. *Grounded* artinya data yang didapatkan memiliki sifat induktif yang dimana temuan yang didapatkan dapat diuji terus menerus. Pada tahap ini peneliti bertujuan untuk menyajikan data dari lapangan berdasarkan permasalahan upaya pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui UMKM pembuatan bolu di Desa Tlutup.

4. Kesimpulan dan *verification*

Langkah yang keempat atau terakhir yakni kesimpulan. Dalam penelitian maka perlu dilakukan pengambilan kesimpulan dan juga verifikasi. Dalam tahapan ini maka data yang telah didapatkan akan dibuat sedemikian rupa yang mana data yang didapatkan sesuai dengan perkiraan ataupun tidak, bias menjawab masalah ataupun juga tidak Berdasarkan *verification* data selanjutnya peneliti akan menarik

kesimpulan mengenai upaya pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui UMKM pembuatan bolu di Desa Tlutup.

